

## DARKEN IN PROGRAMMING

### Bayangan hitam di saat programing

Di balik kata programing, kita pasti tidak asing mendengar sebuah kumpulan kode atau script. Bagaimana tidak, bagi pemula pastilah template ini yang mereka cari.. Dengan kata lain, kebahagiaan dalam programing adalah Ketika mampu membuat script itu sendiri. Yang pada dasarnya membuat satu program tidak jauh dan tidak lebih memilih untuk membuat Tujuan tertentu, untuk keuntungan ataukah untuk melakukan satu Tindakan hacking. Yang ketiga hal tadi.. saling berkaitan dan saling berdekatan satu sama lain. Inilah sistim kehidupan. Yang sebenarnya bukan ada 2 hal di balik 2 hal yang berbeda. Karena perbedaan lahir karena keberadaan diri kita sendiri di dunia.. Dengan kata lain. Di balik yang jahat dan yang baik. Ada diri kita yang bukan di posisi kedua -nya

Layaknya sebuah perintah **for i in <module>**. Adapun huruf I ini menunjukkan diri kita sendiri.. atau sesuatu yang kita temukan. Bukan dapatkan, apalagi lagi hasil terjemahan dan asumsi diri kita sendiri. Sebenarnya masih banyak selain huruf i. Tapi karena i inilah yang jauh lebih efektif maknanya di gunakan. Kita sebagai manusia tidak dapat menterjemahkan i dengan satu Tindakan atau asumsi kehidupan di alghoritma script yang kita buat. Misalnya..

```
class defender():  
    i = myself.brute()  
for I in myself():  
    run()
```

**Maka**, apa yang akan terjadi di kode script di atas? Myself atau diri kita sendiri.. tidaklah cocok untuk di kaitkan dengan keberadaan ita di dunia ini. Untuk mencari kebenaran i tidak perlu pengawasan intelegensi yang kuat. Hanya perlu keterbukaan akan memahami arti diri kita atau i itu sendiri. Yang pada hakikatnya pada kejadian tertentu. Di saat kodenya sudah berjalan sedimiikian rupa.. kode i bisa kita pakai dengan sesuai prosedurnya.

Artinya apa, **Diri kita bukanlah objek itu sendiri**, prinsip kebahagiaan adalah bukanlah hanya pemenuhan hak kita sebagai diri ita sendiri atau anggaplah kodenya i. **Melainkan, diri kita adalah satu harapan baru bagi tuhan itu sendiri.**

Saat di mana, tidak ada satupun makhluk yang mampu mengelola alam di bumi. Selain manusia itu sendiri. Untuk tahu diri kita yang sebenarnya.. sudah terpampang jelas kita itu manusia. Sama dengan kode i tadi, **ia tidak perlu asumsi apalagi lagi teori.** Menacri arti i atau jati diri script, maka sama halnya kegagalan dalam menuliskan diri kita sendiri di dalam hidup ini karena hanya melalui kode i lah, kita mampu untuk mengkurahkan semua isi script dalam satu fenomena yang pasti

Pada umunya, ada 3 KODE yang semuanya terinspirasi dari dalam Bahasa arab. Yakni alif atau (i) dan hah atau (o) dan la atau (l). Ketiga kode terkadang mengandung satu huruf yang tak perlu di terjemahkan. Ententitas ini dekat adanya dengan ententitas illah atau allah s.w.t sebagai tuhan seluruh alam.. kita mengerahkan ke 3 kode tersebut, untuk satu Tujuan yang pasti

Sama hal nya dalam kenyataan pribadi, Yang pada umumnya.. kita tidak hanya memiliki musuh dalam diri orang jahat ataupun yang baik bagi kita.

Melainkan kita pun punya musuh di dalam diri kita sendiri. Yakni alif, ha dan lam tadi.. Adapun ha ini di gunakan untuk menekankan kepada sesuatu.. sedangkan lam tadi menekankan kepada output yang di inginkan dan alif di gunakan untuk sepenuhnya Tujuan dan Tindakan script

Ketika sudah ada alif maka script akan terasa lengkap. Dengan kata lain jika alif tidak mampu untuk kita kuasai, mulailah dengan ha, jika masih tidak mampu lagi.. mulai dengan lam. Sama dengan menghadapi problematika kehidupan.. jika tidak mampu mengubah diri kita sendiri menjadi lebih baik..

Ubahlah mereka yang ada di dekatmu, supaya menular dengan cepat. Jika tidak efektif, terpaksa yang kita rubah adalah lam atau alamnya.. Seperti lingkungan, sistem kehidupan dan bahkan seluruh alam ini.. dan adalah bohong, jika kita tidak dapat mengubah diri kita sebelum dapat mengubah semua alam ini..

Dan pada sebenarnya yang terakhir justru lebih berat di bandingkan yang lain. **Lalu apa arti kode yang berubah menjadi dark? Apakah itu suatu tanda keniscayaan atau kegagalan?**

Bayangan hitam yang terbentuk dalam diri kita, adalah satu Langkah evolusi yang berangkat dari kegagalan. Semua manusia berhak salah dalam menulis kode kehidupannya masing – masing. Namun yang salah apabila kita tidak menghargai perbedaan tersebut apalagi lagi di dalam diri kita sendiri

Dosa yang terbentuk, adalah bukti bahwa diri kita adalah manusia. Apa yang akan kita perbuat dengan dosa? Ya ! tentu adalah memperbaikinya. Bagaimana jika dosa itu berangkat dari dirimu sendiri?

Maka itulah satu Langkah untuk memahami arti tersebut, **yakni berawal dari bayangan hitam yang terbentuk menuju cahaya**. Kegelapan dan cahaya adalah bukanlah satu medan yang dapat kita bentuk sendiri.. namun satu medan, yang kita terima dalam menulis kode.. ada yang cahaya nya merah Adapun yang kuning.. dan gelap tetaplah gelap.. semuanya menunjukkan bahwa kita adalah manusia yang serba salah.. Adapun cahaya hijau.. adalah tanda bahwa tuhan maha pengasih,

Dengan kata lain, kita bertujuan menulis kode ialah belajar dari ketiga kode error gelap, merah dan kuning untuk mendapatkan ampunan dari kode berwarna hijau.. jadi.. sampai sini kita tahu, bahwa kode berwarna hijau juga dulunya adalah kesalahan

**Lantas masih adakah manusia yang takut akan kesalahan dan putus asa akan hal tersebut? Justru, kita harus semangat dan berusaha untuk mendapatkan hak kita Kembali yakni menjadi hijau Seperti daun yang mekar dan tumbuh walau awalnya rusak penuh darah dan noda**

**Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang**

Salam saya,

Miftah Izharuddin

- Ini bisa jadi materi terakhir kita di Ai, kalian bebas melakukan apa di grub.. soalnya grub saya akan migrasi ke grub yang baru\*